

**ANALISIS PENDAPATAN REGIONAL KOTA BATAM MELALUI BIDANG
KONSTRUKSI & PARIWISATA**

Angelina Valensia¹, Elbert Henokh Tanberius²

¹⁻²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Internasional Batam
e-mail: 1941187.angelina@uib.edu

ABSTRAK

Mengenai analisis makalah ini, banyak yang mengatakan bahwa setiap daerah membutuhkan pendapatan untuk mendukung pemerintah dalam memajukan pertumbuhan ekonomi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis apa yang membuat perekonomian tumbuh lebih cepat. Setelah kita menganalisa lebih jauh, kita memutuskan untuk memilih “pariwisata” seperti topik kita karena Batam mendapat rekor peringkat ke-2 setelah Bali, misalkan PDRB akan lebih banyak. Kita sebagai mahasiswa perlu mengetahui dan mempelajari darimana asal pendapatan Kota Batam dan kegunaannya untuk membangun infrastruktur yang sebagian Pendapatan tersebut berasal dari sektor pariwisata, oleh karena itu kami akan menganalisis semua pengukuran pendapatan dan produk domestik bruto kota Batam melalui sektor pariwisata.

Selain Pariwisata, konstruksi juga membuat domestik bruto Batam menjadi lebih tinggi yaitu memegang 21,67% dari 100% yang juga mendukung di bidang pariwisata seperti akomodasi, tempat rekreasi, atau museum.

Keywords : Produk Domestik Bruto, Pariwisata, Konstruksi, Pertumbuhan ekonomi

ABSTRACT

Regarding analyzing this paper, many people said that every region needs revenue to support the government in progressing economic growth.

The purpose of this research is to analyze what makes the economy grow faster. After we analyze more about it, we decide to choose “tourism” as our topic because Batam got record ranks 2nd place after Bali, suppose the GDP will earn more. We, as a student, need to know and learn about where the revenue of Batam City comes from and the use is to build infrastructure that some of the earnings was from the tourism sector which is why we will analyze all the measurement incomes and gross domestic products of Batam city through the tourism sector.

Aside from Tourism, construction also makes the gross domestic of Batam become higher that holding 21,67% of 100% which is also support in tourism section such like accommodation, recreation area, or museum.

Keywords: GDP, Tourism, Construction, Economic growth

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pariwisata adalah salah satu peran ekonomi yang penting di Indonesia, apalagi kota Batam dikategorikan kota ke-3 yang sering dikunjungi oleh para wisatawan. Banyak sekali aspek-aspek dalam bidang pariwisata seperti restoran, hotel, tempat wisata (seperti pantai, pulau galang, barelang dll) dsb yang menjadi sebuah komponen utama bahwa Batam sudah memiliki banyak kontribusi dalam pertumbuhan ekonomi. Maka dari itu, banyak yang membuka usaha yang berhubungan dengan pariwisata seperti perestoran, akomodasi, tempat rekreasi dan tour guide dikarenakan mereka melihat besarnya potensi yang berada di

kota Batam akan luas ini. Oleh sebab itu, kami memilih kota Batam sebagai objek penelitian dalam menganalisis PDRB supaya kita bisa lebih mengerti seberapa banyaknya melalui bidang pariwisata ini terhadap perekonomian yang ada di Batam. Selain itu, kita sebagai mahasiswa melaksanakan proyek tugas UTS sekaligus menambah wawasan agar lebih mendalami dan memahami bahwa betapa pentingnya menganalisis PDRB sebuah kota.

Menganalisis PDRB sebuah kota sangat penting supaya kita, masa generasi muda ini perlu tahu dari mana asal sumber pendapatan sebuah kota apalagi kota yang kita tempati dan mengetahui seberapa besar peranan lapangan usaha sektor pariwisata ini. Ada kala bagusnya penelitian ini dilaksanakan terutama mahasiswa jurusan manajemen yang sepatasnya melakukan penelitian tersebut agar kelak pada saat digunakan kedepannya akan menjadi lebih mudah juga.

Berdasarkan BPS pendapatan terutama bagian pariwisata, justru yang membuat GDP meningkat lewat dari usaha akomodasi, hotel berbintang atau non bintang, penginapan remaja, pondok wisata, perkemahan dan lain sebagainya. Sumber data BPS ini didapatkan melalui kuesioner dari responden setiap bulan kemudian diadakan pengambilan data setiap tahun setiap tahun. Cuman di masa COVID 19 ini penghasilan agak berkurang dikarenakan awal-awal gejala corona secara langsung dilarang keras oleh negara pemerintah demi keamanan dan kesehatan masyarakat. Sedangkan Konstruksi juga sangat mempengaruhi PDRB kota batam, kita bisa lihat berdasarkan data BPS bahwa distribusi dalam konstruksi mencapai rata-rata 19.53 yang menurut data tertera di sana adalah yang tertinggi kedua setelah industri.

Konstruksi juga mendukung bagian pariwisata seperti membangun akomodasi, apartemen, mall.

Tabel 1.1

Pendapatan Distribusi Konstruksi dan Pariwisata Kota Batam 2017-2019

Sektor	2017	2018	2019
Konstruksi	19,47	19,15	19,94
Transportasi dan Tempat Wisata	3,58	3,54	3,35
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,24	2,32	2,38

Bisa dilihat bahwa dari data tersebut dr 100, Konstruksi memegang kedua terbesar setelah industri, kemudian yang termasuk bagian pariwisata seperti transportasi, tempat wisata, penyediaan akomodasi dan makan minum. Tanpa disadari, konstruksi juga sangat mendukung fasilitas pariwisata seperti membangun mall, tempat akomodasi, tempat wisata, restoran/cafe yang akan diincar oleh para wisatawan.

TINJAUAN PUSTAKA

Pendapatan regional kota Batam atau yang dapat disingkat dengan PRB adalah pendapatan kota batam yang digunakan untuk meningkatkan, membangun, dan mensejahterakan kota Batam (Syaparuddin & Zulgani, 2015). Fungsi PDRB adalah mengestimasi nilai tukar ril, menggambarkan skenario jika ada pertanyaan “jikalau” untuk mendapatkan solusi kedepannya berdasarkan asumsi yang dilakukan orang yang bersangkutan (Kohli et al., 2012).

Setiap negara memiliki pendapatan per kapita atau yang disebut Produk Domestic Regional Bruto (PDRB) baik dari hasil industri, teknologi, akomodasi, konstruksi dan lain-lainnya seperti menambahkan nilai produk dan pelayanan termasuk dalam bidang pariwisata dengan nilai tambahan sesuai dengan tempat akomodasi atau wisata untuk menarik perhatian pelanggan menikmati akomodasi yang sudah disediakan. Dengan menggunakan kesempatan ini untuk mempersilahkan para wisatawan menggunakan tempat akomodasi, yang

menghasilkan profit demi peningkatan PDRB Indonesia dari setiap daerah (Slepov et al., 2017).

Artikel tersebut ini sudah mengatakan bahwa di PDRB bidang pariwisata dalam suatu wilayah sangat berpengaruh karena sebagian besar yang membuat PDRB menjadi tinggi adalah banyak yang membuka tempat akomodasi dan tempat rekreasi seperti hotel, pantai, bar dan lain sebagainya. Selain untuk mengembangkan bisnis, tanpa disadari juga membantu meningkatkan pendapatan per kapita (Fallah, 2017). Pariwisata adalah salah satu bidang yang memegang peran ekonomi yang besar dikarenakan pada saat para wisatawan mengelilingi ke luar negeri, pasti mereka akan mengeluarkan biaya yang cukup besar sehingga akan mempengaruhi pendapatan internasional setiap negara yang mereka kunjungi. Alhasil analisa antara pariwisata dengan PDRB didapatkan dari pendekatan kausalitas granger (Çağlayan et al., 2012).

Perlu kita ketahui bahwa ada beberapa sektor yang sangat mempengaruhi pendapatan dalam negeri yaitu Industri, pertanian, konstruksi, pariwisata, perdagangan, minyak bumi dan gas dan sumber daya mineral. Bahkan negara Nigeria bisa menegakui bahwa konstruksi dan pariwisata memegang kontribusi yang cukup besar dalam mempengaruhi PDRB (G.T et al., 2014). Pendapatan yang didapatkan Malaysia juga sebagian besar alhasil sebagian besar dari sektor konstruksi dimana kita tahu Malaysia adalah negara sedang berkembang sehingga terus mengembangkan dengan cara melaksanakan konstruksi sekaligus membangun akomodasi (Khan et al., 2014). Selain mengembangkan pendapatan sekaligus pembangunan, tujuan dari melakukan hal ini untuk mengurangi pengangguran yang berarti memberi kesempatan kerja sekaligus membelanjakan untuk kebutuhan mereka demi meningkatkan PDRB yang ada di Indonesia (Fauziana et al., 2014). Hal ini dapat terjadi penyerapan kerja dan bisa meningkatkan pendapatan di daerah masing-masing.

Banyak para peneliti menyetujui bahwa PDRB dari Bali akan terus meningkat dan memberi kesempatan kerja. Bali merupakan negara pertama akan kaya dalam bidang pariwisata apalagi Donald trump bahkan membangun hotel bintang 6 yang sedang dalam keadaan proses. Bali sudah mencari salah satu negara incar bagi para pendatang sekaligus para investor asing, sehingga PDRB di Bali meningkat terus dan menerus hasil dari keindahan alam didukung akomodasi dan rekreasi yang diciptakan disana (Antara & Sumarniasih, 2017).

Seperti negara Cina, negara yang cukup besar yang berkembang dengan populasi yang banyak sehingga memberi kesempatan kerja dalam konstruksi yang akan menyebabkan PDRB Cina meningkat. Maka dari itu, diasumsikan bahwa adanya hubungan antara aktivitas SDM dengan konstruksi dalam mempengaruhi PDRB yang ada di Cina (Cao et al., 2016). Cina memiliki banyak pertanyaan yang belum terjawab dengan GDP dalam bentuk statistika, yang pada akhirnya prediktor dipengaruhi oleh kombinasi variasi indikator sekaligus memberikan bukti untuk menentang hipotesis yang berada di dalam statistika tersebut (Maiti & Bidinger, 1981). Berdasarkan analisis yang dilakukan negara Amerika Serikat, mereka mendapatkan hasil analisis bahwa yang memegang persentase dalam PDRB adalah pariwisata (Aratuo et al., 2018).

Dalam konstruksi, nilai tambah ril yang alhasil dari sana akan menambah nilai PDRB di negara tersebut dengan membelanjakan bahan-bahan untuk pembangunan (Jiang, 2013). Ada dikatakan bahwa Konstruksi akan sangat berpengaruh ke nilai pendapatan negara secara cepat setelah bidang industry sama seperti Kota yang kita tinggal disini yaitu Batam (Berk & Biçen, 2017). Pada tahun 1930, Amerika Serikat mengalami penurunan sehingga melakukan analisis PDRB yang ada disana dan berusaha untuk mempertimbangkan (Papell & Prodan, 2012). Dalam pariwisata perlu menyeimbangkan antara permintaan dan penawaran secara konstan supaya tetap terjaga PDRB dalam negara tersebut (López-Guzmán et al., 2014). Negara Tanzania sebagai negara berkembang sebagian besar PDRB dipengaruhi oleh konsumsi dari masyarakat dan ekspor. Tetapi adanya mengalami penurunan akibat kenaikan

harga minyak, kekurangan SDA, ketidakstabilan politik dan masalah pembangunan sehingga berpengaruh besar (Kira, 2013).

METODE PENELITIAN

Perolehan data yang kami cari untuk menganalisis pertumbuhan ekonomi di kota Batam adalah Data Sekunder (Data yang terima secara tidak langsung melainkan sudah tersedia sumber dari internet). Data yang kami ambil pastinya dari BPS (Badan pusat statistik) spesifik bagian distribusi PDRB kota Batam (bagian pariwisata dan konstruksi) tahun 2016- 2018. Kemudian kami juga mengambil data melalui jurnal berbasis internasional dan beberapa artikel sebagai referensi dalam pembahasan PDRB kota Batam ini.

Metode yang dilakukan dalam penelitian adalah metode kepustakaan (Library research) yaitu mempelajari artikel atau jurnal atau sumber lainnya yang memiliki relasi dengan PDRB (Objek yang kami teliti serta analisa) sebagai objek yang akan diteliti. Jadi kita menggunakan beberapa artikel PDRB kota lain sebagai referensi dan ambil dari BPS PDRB distribusi bagian konstruksi dan pariwisata dalam berupa angka beserta dengan pembahasannya.

Metode yang kami gunakan adalah metode bersifat deskriptif, yang berarti menganalisis suatu masalah yang kemudian mencari solusi untuk pemecahan permasalahan tersebut berdasarkan analisis akan situasi kondisi suatu objek penelitian yaitu PDRB kota Batam. Biasanya diberikan sebuah gambaran dari data yang kami dapatkan agar lebih gampang memahami produk domestik regional bruto di Kota Batam. Seperti apa yang kita lakukan sekarang dengan melihat data-data yang sudah dikeluarkan oleh pihak resmi dan tinggal membuat deskripsi berupa analisa mengenai pendapatan yang didapatkan melalui bidang pariwisata.

$$Y = C + I + G (X - M)$$

Untuk memperjelas lebih dalam rumus yang diatas itu merupakan hitungan umum untuk mendapt nilai PDRB berdasarkan informasi yang akurat seperti Y adalah pertumbuhan ekonomi dengan penambahn C(konsumsi), I(investasi) dan X-M (impor dikuangi ekspor). Karena itu, C atau konsumsi selalu menjadi indicator penting dalam PDRB.

HASIL PENELITIAN

Menurut analisis hasil dan pembahasan yang telah kami peroleh bahwa Pendapatan Regional kota Batam kebanyakan berasal dari pariwisata dan konstruksi alhasil kota Batam yang telah diatur pemerintah Kota Batam sendiri yaitu Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam (disingkat BP BATAM). Yang dimana pendapatan Kota Batam terdapat dari pajak – pajak penghasilan sektor pariwisata yang diberikan oleh pemilik tempat wisata di swasta maupun milik pemerintah, pendapatan penggunaan lahan, UWTO ,dan juga pendapatan Regional Kota Batam dari pajak – pajak yang lainnya.

Pendapatan Regional Kota Batam dari pariwisata Batam terdiri dari; Pajak Hotel, Pajak Minuman, pajak restoran, pajak wisata, pajak transportasi laut dan udara, dan juga pajak tiket ini ada pajak-pajak yang diperoleh dari pariwisata Batam. Pendapatan Regional Kota Batam yang terdapat dari pajak – pajak lain terdiri dari; pajak barang mewah, pajak tanah, pajak kendaraan bermotor mau mobil ataupun motor.

Pajak yang diperoleh dari pendapatan penggunaan lahan ini seperti untuk properti: pembayaran AJB, SHGB, BPHTB. UWTO itu pendapatan yang didapatkan dari pengurusan perpanjangan hak atas tanah setiap 30 tahun untuk masing – masing property yang di Batam, jadi para pengusaha developer atau pemilik properti tiap 30 tahun dia harus membayar pajak tersebut. Berdasarkan BPS yang kita dapatkan bahwa Konstruksi memegang banyak presentase yaitu 19,53(setelah dirata-ratakan 3 tahun dari 2017-2019). Sedangkan Pariwisata

dari 2.9-3.6(gabungan dari berbagai macam selama 3 tahun sebelumnya). Maka dari itu, 2 sektor yang kita bahas ini cukup dianalisa berdasarkan BPS yang tercantum apalagi untuk pariwisata hanya disurveikan ke responden yang sudah ditentukan.

KESIMPULAN

Setelah kami melakukan semua analisis ini kami menyimpulkan bahwa Pendapatan Regional Kota Batam sangat dipengaruhi oleh sektor pariwisata Batam dan pendapatan yang lainnya. karena pendapatan yang digunakan kota Batam untuk membangun infrastruktur Batam dan untuk meningkatkan perekonomian Batam. Dengan ini kami dapat untuk memberi rekomendasi bagi warga Batam. Kota Batam sangat membutuhkan pariwisata Batam untuk berkembang hanya dari situ sebagian besar pendapatan yang didapat Kota Batam. Dan juga sebagian lagi dari pajak-pajak industri dan yang lainnya dari pendapatan-pendapatan dari wisatawan yang akan datang ke Batam. Karena itu kita harus dapat menjaga wisata-wisata yang ada di batam agar tetap dijaga agar Pendapatan Regional Kota Batam dapat stabil dan meningkat apalagi selama pandemi (Covid-19). Dengan ini kami dapat untuk memberi rekomendasi bagi warga Batam.

Kota Batam sangat membutuhkan pariwisata Batam untuk berkembang hanya dari situ sebagian besar pendapatan yang didapat Kota Batam. Dan juga sebagian lagi dari pajak-pajak industri dan yang lainnya dari pendapatan-pendapatan dari wisatawan yang akan datang ke Batam. Karena itu kita harus dapat menjaga wisata-wisata yang ada di batam agar tetap dijaga agar Pendapatan Regional Kota Batam dapat stabil dan meningkat apalagi selama pandemi (Covid-19).

DAFTAR PUSTAKA

- Antara, M., & Sumarniasih, M. S. (2017). Role of Tourism in Economy of Bali and Indonesia. *Journal of Tourism and Hospitality Management*, 5(2), 34–44. <https://doi.org/10.15640/jthm.v5n2a4>
- Aratuo, D. N., Etienne, X. L., Drive, E., Virginia, W., Drive, E., & Virginia, W. (2018). Industry level Analysis of Tourism-Economic Growth in the United States Ph . D . candidate , Division of Resource Economics and Management , West Virginia University , Assistant Professor , Division of Resource Economics and Management , West Virginia Industry level Analysis of Tourism-Economic Growth in the United States.
- Arianto, Nurmin, and Hadi Kurniawan. "Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan." *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)* 3.3 (2020): 312-321.
- Arianto, Nurmin. "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga Dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Pasien (Studi Kasus Pada Pasien Rawat Jalan Rumah Sakit Premier Bintaro)." *Jurnal Organisasi dan Manajemen* 13.1 (2017): 1-9.
- Berk, N., & Biçen, S. (2017). Causality between the Construction Sector and GDP Growth in Emerging Countries: The Case of Turkey. *Athens Journal of Mediterranean Studies*, 4(1), 19–36. <https://doi.org/10.30958/ajms.4-1-2>
- Çağlayan, E., Şak, N., Karymshakov, K., Çağlayan, E., & Sak, N. (2012). Relationship Between Tourism and Economic Growth: a Panel Granger Causality Approach. *Asian Economic and Financial Review*, 2(5), 591–602.